

PERAN LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK DALAM PENYEBARAN INFORMASI KEPADA MASYARAKAT: STUDI PADA LPP TVRI STASIUN RIAU

Elsi Christiani br Ginting¹, Rummyeni²

Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Riau

ARTICLE INFO

Article history:

Received Juni 2026

Revised Juni 2026

Accepted Juni 2026

Available online Juni 2026

Email:

elsichristiani6@gmail.com



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2026 by Author.

Abstrak

Lembaga Penyiaran Publik (LPP) memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan informasi masyarakat yang akurat, berimbang, dan bertanggung jawab. Sebagai lembaga penyiaran yang berorientasi pada kepentingan publik, LPP TVRI Stasiun Riau berupaya menyebarluaskan berbagai informasi yang berkaitan dengan pembangunan daerah, pendidikan, budaya, sosial, serta kebijakan pemerintah kepada masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran LPP TVRI Stasiun Riau dalam penyebaran informasi kepada masyarakat serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan fungsi tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LPP TVRI Stasiun Riau berperan sebagai media informasi, media pendidikan, media pelestarian budaya, serta media kontrol sosial yang memberikan informasi terpercaya kepada masyarakat. Dalam menjalankan perannya, TVRI Riau menghadapi berbagai tantangan seperti persaingan media digital, keterbatasan sumber daya, serta perubahan pola konsumsi media masyarakat. Namun demikian, TVRI Riau terus melakukan inovasi melalui pemanfaatan media digital dan peningkatan kualitas program siaran guna memenuhi kebutuhan informasi publik.

Kata Kunci: Lembaga Penyiaran Publik, TVRI Riau, Penyebaran Informasi, Media Massa, Komunikasi Publik.

Abstract

Public Broadcasting Institutions (LPP) play a crucial role in meeting the public's need for accurate, balanced, and responsible information. As a public-interest-oriented broadcasting institution, LPP TVRI Riau Station strives to disseminate various information related to regional development, education, culture, social issues, and government policies to the public. This study aims to analyze the role of LPP TVRI Riau Station in disseminating information to the public and identify factors that support and hinder the implementation of this function. The method used in this study is a qualitative descriptive method with a case study approach. Data were obtained through observation, interviews, documentation, and literature review. The results indicate that LPP TVRI Riau Station serves as a medium for information, education, cultural preservation, and social control, providing reliable information to the public. In carrying out its role, TVRI Riau faces various challenges such as digital media competition, limited resources, and changes in public media consumption patterns. Nevertheless, TVRI Riau continues to innovate through the use of digital media and improving the quality of broadcast programs to meet the public's information needs.

Keywords: Public Broadcasting Institution, TVRI Riau, Information Dissemination, Mass Media, Public Communication.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan yang signifikan terhadap cara masyarakat memperoleh, mengolah, dan menyebarkan informasi. Pada era digital saat ini, informasi dapat diakses dengan cepat melalui berbagai platform media, baik media cetak, elektronik, maupun media berbasis internet (Siahaan *et al.*, 2020). Kemudahan akses informasi tersebut memberikan dampak positif dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat, namun di sisi lain juga menimbulkan berbagai tantangan seperti penyebaran berita palsu (hoaks), disinformasi, serta informasi yang tidak terverifikasi. Oleh

karena itu, keberadaan media yang mampu menyajikan informasi yang akurat, objektif, dan dapat dipercaya menjadi sangat penting dalam kehidupan masyarakat.

Media massa memiliki peran strategis sebagai sarana komunikasi yang menghubungkan berbagai kelompok dalam masyarakat. Melalui media massa, berbagai informasi mengenai politik, ekonomi, sosial, budaya, pendidikan, kesehatan, dan pembangunan dapat disebarluaskan kepada khalayak secara luas. Selain berfungsi sebagai penyedia informasi, media massa juga memiliki fungsi pendidikan, hiburan, kontrol sosial, serta sarana pembentukan opini publik. Fungsi-fungsi tersebut menjadikan media massa sebagai salah satu instrumen penting dalam mendukung pembangunan nasional dan peningkatan kualitas kehidupan masyarakat.

Dalam konteks penyiaran di Indonesia, keberadaan Lembaga Penyiaran Publik (LPP) memiliki posisi yang sangat penting. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran, Lembaga Penyiaran Publik merupakan lembaga penyiaran yang didirikan oleh negara, bersifat independen, netral, tidak komersial, dan berfungsi memberikan layanan untuk kepentingan masyarakat. Berbeda dengan lembaga penyiaran swasta yang berorientasi pada keuntungan ekonomi, LPP memiliki tanggung jawab untuk menyajikan informasi yang berkualitas, mendidik, serta mampu memenuhi hak masyarakat dalam memperoleh informasi yang benar dan berimbang.

Salah satu Lembaga Penyiaran Publik yang memiliki peran besar dalam penyebaran informasi di Indonesia adalah Televisi Republik Indonesia (TVRI). TVRI merupakan stasiun televisi pertama di Indonesia yang telah beroperasi sejak tahun 1962 dan menjadi bagian penting dalam sejarah perkembangan penyiaran nasional. Sebagai lembaga penyiaran publik, TVRI memiliki tugas untuk memberikan layanan informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, pelestarian budaya, serta memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa. Melalui jaringan stasiun daerah yang tersebar di berbagai provinsi, TVRI berupaya menghadirkan informasi yang tidak hanya berskala nasional tetapi juga mencerminkan kebutuhan dan karakteristik masyarakat lokal.

LPP TVRI Stasiun Riau merupakan salah satu stasiun daerah TVRI yang berperan dalam memenuhi kebutuhan informasi masyarakat di Provinsi Riau. Sebagai media publik daerah, TVRI Riau memiliki tanggung jawab untuk menyampaikan berbagai informasi yang berkaitan dengan pembangunan daerah, kegiatan pemerintahan, pendidikan, kesehatan, budaya, ekonomi, lingkungan, dan berbagai isu sosial yang berkembang di tengah masyarakat. Keberadaan TVRI Riau menjadi penting karena mampu menjembatani komunikasi antara pemerintah, masyarakat, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya.

Dalam menjalankan perannya sebagai media informasi, TVRI Riau tidak hanya berfokus pada penyampaian berita, tetapi juga berupaya memberikan edukasi kepada masyarakat melalui berbagai program yang informatif dan inspiratif. Program-program tersebut dirancang untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat, mendorong partisipasi publik dalam pembangunan, serta membangun kesadaran sosial terhadap berbagai persoalan yang terjadi di lingkungan sekitar. Dengan demikian, TVRI Riau tidak hanya berfungsi sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai agen perubahan sosial yang berkontribusi terhadap pembangunan daerah.

Selain sebagai media informasi dan pendidikan, TVRI Riau juga memiliki peran dalam pelestarian budaya daerah. Provinsi Riau dikenal sebagai salah satu pusat kebudayaan Melayu di Indonesia yang memiliki kekayaan tradisi, adat istiadat, bahasa, seni, dan nilai-nilai budaya yang perlu dijaga keberlangsungannya (Wulandari, 2021). Melalui berbagai program budaya yang disiarkan, TVRI Riau berupaya memperkenalkan, mempromosikan, dan melestarikan budaya Melayu kepada masyarakat luas. Peran ini menjadi semakin penting di tengah arus

globalisasi yang menyebabkan masuknya berbagai budaya asing yang dapat memengaruhi identitas budaya lokal.

Namun demikian, perkembangan teknologi digital telah menghadirkan tantangan baru bagi lembaga penyiaran publik. Kehadiran media sosial, platform streaming, portal berita online, dan berbagai aplikasi digital telah mengubah pola konsumsi media masyarakat. Masyarakat kini cenderung memperoleh informasi secara cepat melalui perangkat digital yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Kondisi tersebut menimbulkan persaingan yang semakin ketat bagi media penyiaran konvensional, termasuk TVRI Riau, dalam mempertahankan eksistensinya sebagai sumber informasi yang terpercaya.

Perubahan perilaku audiens tersebut menuntut TVRI Riau untuk melakukan berbagai inovasi dalam proses produksi dan distribusi informasi. Adaptasi terhadap teknologi digital menjadi kebutuhan yang tidak dapat dihindari agar TVRI tetap mampu menjangkau masyarakat, khususnya generasi muda yang lebih aktif menggunakan media digital. Pemanfaatan media sosial, kanal YouTube, dan platform digital lainnya menjadi salah satu strategi yang dilakukan untuk memperluas jangkauan siaran serta meningkatkan interaksi dengan masyarakat.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai peran LPP TVRI Stasiun Riau dalam penyebaran informasi kepada masyarakat menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana TVRI Riau menjalankan fungsi penyiaran publik, kontribusinya dalam memenuhi kebutuhan informasi masyarakat, serta berbagai tantangan dan upaya yang dilakukan dalam menghadapi perkembangan media di era digital.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran yang mendalam mengenai peran LPP TVRI Stasiun Riau dalam penyebaran informasi kepada masyarakat.

Sumber data dalam penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi langsung terhadap aktivitas penyiaran di LPP TVRI Stasiun Riau serta wawancara dengan pihak yang terlibat dalam proses produksi dan penyebaran informasi. Data sekunder diperoleh melalui studi dokumentasi, laporan kelembagaan, arsip program siaran, serta berbagai literatur yang berkaitan dengan lembaga penyiaran publik dan komunikasi massa.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjamin keabsahan data, dilakukan triangulasi sumber dan metode sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

PEMBAHASAN

1. Peran LPP TVRI Riau sebagai Media Informasi Publik

Sebagai lembaga penyiaran publik, TVRI Riau memiliki tanggung jawab untuk menyediakan informasi yang akurat, objektif, berimbang, dan dapat dipercaya oleh masyarakat. Fungsi informasi merupakan fungsi utama yang harus dijalankan oleh setiap media massa, terutama media publik yang memiliki mandat untuk melayani kepentingan masyarakat. Dalam menjalankan fungsi ini, TVRI Riau menyajikan berbagai program berita dan informasi yang berkaitan dengan perkembangan daerah, kebijakan pemerintah, pembangunan, pendidikan, kesehatan, ekonomi, serta berbagai peristiwa yang terjadi di wilayah Provinsi Riau.

Keberadaan TVRI Riau sangat membantu masyarakat dalam memperoleh informasi yang valid dan terverifikasi. Di tengah maraknya penyebaran informasi melalui media sosial yang belum tentu memiliki tingkat akurasi yang tinggi, TVRI Riau hadir sebagai sumber informasi yang mengedepankan prinsip jurnalistik. Setiap informasi yang disampaikan melalui program berita telah melalui proses verifikasi sehingga dapat mengurangi risiko penyebaran berita yang tidak benar atau menyesatkan (Mulyana, 2017).

Selain menyampaikan informasi kepada masyarakat, TVRI Riau juga berperan sebagai penghubung antara pemerintah dan masyarakat. Berbagai kebijakan pemerintah daerah, program pembangunan, serta informasi layanan publik dapat diketahui masyarakat melalui siaran TVRI Riau. Dengan demikian, TVRI Riau berkontribusi dalam menciptakan komunikasi yang efektif antara pemerintah dan masyarakat sehingga pembangunan daerah dapat berjalan secara lebih partisipatif.

2. Peran TVRI Riau sebagai Media Pendidikan dan Pencerahan

Fungsi pendidikan merupakan salah satu karakteristik utama yang membedakan lembaga penyiaran publik dengan media komersial. TVRI Riau tidak hanya menyajikan informasi yang bersifat aktual, tetapi juga menghadirkan berbagai program yang memiliki nilai edukatif bagi masyarakat (Firnandi, 2017).

Program-program pendidikan yang disiarkan mencakup berbagai bidang seperti kesehatan, pertanian, lingkungan hidup, kewirausahaan, pendidikan formal, serta pengembangan keterampilan masyarakat. Melalui program-program tersebut, masyarakat memperoleh tambahan pengetahuan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, program mengenai kesehatan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pola hidup sehat, sementara program pertanian dapat memberikan informasi mengenai teknik budidaya yang lebih efektif bagi petani.

Peran pendidikan yang dijalankan oleh TVRI Riau menjadi semakin penting karena tidak semua masyarakat memiliki akses yang sama terhadap sumber-sumber pendidikan (Widhihatmini, 2020). Melalui jangkauan siaran yang luas, TVRI Riau dapat menjadi sarana penyebaran ilmu pengetahuan yang dapat dinikmati oleh berbagai lapisan masyarakat tanpa memandang status sosial maupun tingkat pendidikan.

Selain itu, program-program edukatif yang disajikan juga berperan dalam meningkatkan literasi masyarakat. Literasi tidak hanya berkaitan dengan kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga kemampuan memahami informasi serta menggunakan informasi tersebut secara bijaksana. Dengan meningkatnya literasi masyarakat, diharapkan masyarakat mampu menyaring informasi yang diterima sehingga tidak mudah terpengaruh oleh berita bohong maupun informasi yang bersifat provokatif.

3. Peran TVRI Riau dalam Pelestarian dan Pengembangan Budaya Melayu

Sebagai stasiun daerah yang berada di Provinsi Riau, TVRI Riau memiliki tanggung jawab untuk menjaga dan melestarikan budaya Melayu sebagai identitas daerah. Budaya merupakan aset penting yang mencerminkan jati diri suatu masyarakat dan perlu diwariskan kepada generasi berikutnya.

TVRI Riau secara konsisten menayangkan berbagai program budaya yang menampilkan kesenian tradisional, musik Melayu, tari daerah, adat istiadat, sejarah lokal, serta berbagai kegiatan budaya masyarakat. Program-program tersebut tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga menjadi sarana edukasi budaya bagi masyarakat, khususnya generasi muda.

Di tengah derasnya arus globalisasi, budaya lokal menghadapi tantangan berupa masuknya berbagai budaya asing yang dapat memengaruhi pola pikir dan gaya hidup masyarakat. Dalam kondisi tersebut, TVRI Riau memiliki peran strategis sebagai media yang

mampu memperkuat identitas budaya lokal melalui penyiaran program-program yang mengangkat nilai-nilai budaya Melayu.

Pelestarian budaya melalui media televisi juga memiliki dampak yang luas karena dapat menjangkau masyarakat dari berbagai kelompok usia. Dengan demikian, TVRI Riau turut berkontribusi dalam menjaga keberlangsungan budaya daerah sekaligus memperkenalkannya kepada masyarakat yang lebih luas (Morissan, 2018).

4. Peran TVRI Riau sebagai Media Kontrol Sosial

Media massa memiliki fungsi kontrol sosial yang bertujuan mengawasi berbagai aktivitas yang terjadi dalam kehidupan masyarakat. TVRI Riau menjalankan fungsi ini melalui pemberitaan, diskusi publik, dan program-program yang membahas berbagai isu sosial yang berkembang di masyarakat (Herlinda, 2021).

Melalui fungsi kontrol sosial, TVRI Riau membantu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap berbagai persoalan yang memerlukan perhatian bersama, seperti masalah lingkungan, pendidikan, kesehatan, kemiskinan, dan pelayanan publik. Informasi yang disampaikan dapat mendorong masyarakat untuk lebih aktif dalam mengawasi jalannya pembangunan dan penyelenggaraan pemerintahan.

Selain itu, TVRI Riau juga memberikan ruang bagi masyarakat untuk menyampaikan aspirasi, kritik, maupun masukan terkait berbagai kebijakan publik. Keberadaan ruang dialog tersebut mencerminkan fungsi media sebagai wadah komunikasi yang mampu menjembatani hubungan antara pemerintah dan masyarakat.

Fungsi kontrol sosial yang dijalankan secara profesional dapat mendukung terciptanya tata kelola pemerintahan yang lebih transparan, akuntabel, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

5. Tantangan TVRI Riau di Era Digital

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah pola konsumsi media masyarakat secara signifikan. Jika sebelumnya televisi menjadi sumber utama informasi, saat ini masyarakat memiliki banyak alternatif sumber informasi melalui internet dan media sosial.

Perubahan tersebut menyebabkan persaingan antar media menjadi semakin ketat. TVRI Riau harus bersaing dengan stasiun televisi swasta, portal berita online, media sosial, serta platform digital lainnya yang menawarkan informasi secara cepat dan interaktif. Selain itu, generasi muda cenderung lebih memilih mengakses informasi melalui perangkat digital dibandingkan melalui televisi konvensional.

Tantangan lainnya adalah keterbatasan sumber daya manusia, peralatan produksi, serta anggaran yang tersedia. Sebagai lembaga penyiaran publik, TVRI harus mampu menghasilkan program berkualitas dengan tetap menjalankan prinsip pelayanan publik yang tidak berorientasi pada keuntungan komersial (Pratama *et al.*, 2021).

Perubahan teknologi juga menuntut TVRI Riau untuk terus meningkatkan kapasitas sumber daya manusia agar mampu menguasai teknologi penyiaran modern serta memahami kebutuhan audiens yang terus berkembang.

6. Strategi TVRI Riau dalam Meningkatkan Penyebaran Informasi

Untuk menghadapi berbagai tantangan tersebut, TVRI Riau melakukan berbagai upaya strategis. Salah satu langkah yang dilakukan adalah pemanfaatan media digital sebagai sarana distribusi konten. Selain melalui siaran televisi, informasi kini juga dapat diakses melalui media sosial, website, dan platform YouTube TVRI Riau.

Pemanfaatan media digital memungkinkan informasi menjangkau audiens yang lebih luas, khususnya generasi muda yang aktif menggunakan internet. Strategi ini juga meningkatkan

interaksi antara TVRI dan masyarakat melalui fitur komentar, berbagi konten, dan komunikasi dua arah.

TVRI Riau juga terus meningkatkan kualitas program siaran dengan menghadirkan konten yang lebih kreatif, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Program-program lokal yang mengangkat potensi daerah menjadi salah satu keunggulan yang sulit ditemukan pada media nasional.

Selain itu, peningkatan kompetensi sumber daya manusia dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pengembangan profesional. Langkah ini penting untuk memastikan bahwa TVRI Riau mampu menghasilkan konten yang berkualitas serta mengikuti perkembangan teknologi penyiaran yang semakin modern.

Melalui berbagai strategi tersebut, TVRI Riau berupaya mempertahankan eksistensinya sebagai lembaga penyiaran publik yang mampu memberikan layanan informasi yang berkualitas, terpercaya, dan bermanfaat bagi masyarakat Provinsi Riau.

PENUTUP

Kesimpulan

LPP TVRI Stasiun Riau memiliki peran yang sangat penting dalam penyebaran informasi kepada masyarakat. Peran tersebut diwujudkan melalui fungsi sebagai media informasi, media pendidikan, media pelestarian budaya, dan media kontrol sosial. Melalui berbagai program siaran yang disajikan, TVRI Riau berupaya memenuhi kebutuhan informasi masyarakat secara akurat, objektif, dan bertanggung jawab.

Di tengah perkembangan teknologi digital dan persaingan media yang semakin ketat, TVRI Riau menghadapi berbagai tantangan dalam menjalankan fungsi penyiaran publik. Namun demikian, berbagai inovasi yang dilakukan melalui pemanfaatan platform digital dan peningkatan kualitas program siaran menunjukkan komitmen TVRI Riau untuk tetap relevan dalam memenuhi kebutuhan informasi masyarakat.

Dengan menjalankan fungsi pelayanan publik secara konsisten, TVRI Riau tidak hanya menjadi sumber informasi yang terpercaya, tetapi juga berkontribusi dalam pembangunan daerah, peningkatan kualitas masyarakat, serta pelestarian budaya lokal di Provinsi Riau.

Saran

LPP TVRI Stasiun Riau perlu terus meningkatkan kualitas program siaran yang informatif, edukatif, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat di era digital. Pengembangan konten berbasis lokal perlu diperkuat agar dapat menjadi pembeda dengan media lainnya sekaligus mendukung pelestarian budaya daerah.

Selain itu, pemanfaatan teknologi digital dan media sosial perlu dioptimalkan untuk memperluas jangkauan audiens, khususnya generasi muda yang lebih aktif mengakses informasi melalui platform digital. Peningkatan kompetensi sumber daya manusia juga perlu dilakukan secara berkelanjutan agar kualitas produksi dan penyajian informasi semakin profesional.

Kerja sama dengan pemerintah daerah, institusi pendidikan, komunitas masyarakat, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya juga perlu diperluas guna meningkatkan efektivitas penyebaran informasi publik. Dengan langkah-langkah tersebut, TVRI Riau diharapkan dapat semakin optimal dalam menjalankan perannya sebagai lembaga penyiaran publik yang melayani kepentingan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Firnandi, A. (2017). Polemik penyiaran publik di Indonesia: Potret kondisi TVRI. *Commed: Jurnal Komunikasi dan Media*, 2(1), 31-45.
- Herlinda, S. (2021). *Proses transisi Lembaga Penyiaran Publik (LPP) TVRI Riau menuju penyiaran digital di Provinsi Riau* (Skripsi). Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Morissan. (2018). *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta: Kencana.
- Mulyana, D. (2017). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pratama, R. N., Ahmal, & Fikri, A. (2021). TVRI Stasiun Riau Kepri: Studi kasus keberadaan media massa dalam pembangunan Provinsi Riau (1998-2018). *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 10(1), 77-96.
- Siahaan, F. C. I., Prisanto, G. F., Ernungtyas, N. F., Irwansyah, & Hidayanto, S. (2020). Migrasi siaran televisi analog ke digital: Arah formulasi kebijakan komunikasi revisi Undang-Undang tentang Penyiaran. *Jurnal Ranah Komunikasi*, 4(2), 155-164.
- Widhihatmini. (2020). Implementasi fungsi public relations di LPP TVRI Sumatera Barat. *Jurnal Ilmiah Manajemen Informasi dan Komunikasi*, 4(1), 35-45.
- Wulandari, Y. (2021). Analisis strategi pengarah acara program hiburan di Televisi Republik Indonesia Riau Kepri dalam menarik pemirsa. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 19(3), 327-340.